

## **BAB 4**

### **PENELUSURAN MASALAH DESAIN**

#### **4.1 Analisa Masalah**

Pada analisa bangunan dijelaskan tentang cara menganalisis hubungan fungsi bangunan dengan beberapa aspek yang bersangkutan seperti aspek tapak, aspek pengguna, aspek lingkungan luar tapak, serta aspek topik (tema yang diangkat).

##### **4.1.1 Analisa Masalah Fungsi Bangunan dengan Pengguna**

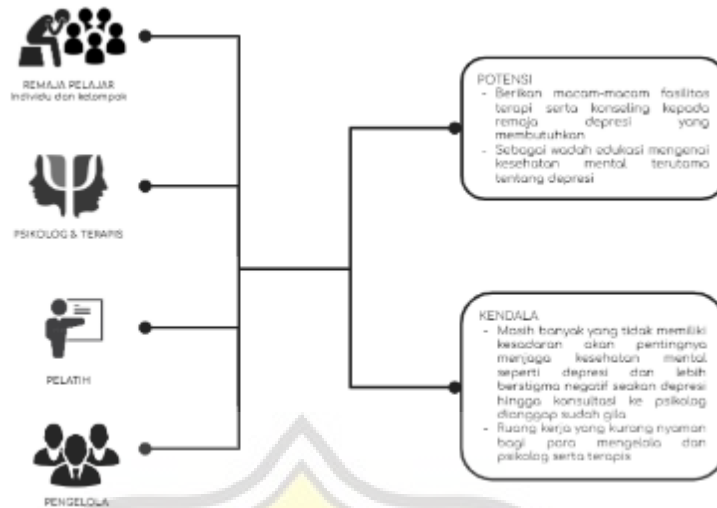
Analisa masalah fungsi bangunan dengan pengguna diterapkan dengan membagi pengguna berdasarkan jenis-jenis yang nantinya di analisis tentang potensi dan kendala yang ada pada setiap pengguna yang berhubungan dengan fungsi bangunan.

###### **1. Potensi**

- a. Pada bangunan ini para remaja mendapatkan berbagai macam fasilitas kesehatan mental terutama depresi seperti pelayanan konseling dari psikolog dan beberapa metode terapi yang diterapkan sesuai gejala.
- b. Pada bangunan ini tidak hanya sebagai pusat pencegahan dan pemulihan dari depresi tetapi juga menyediakan wadah bagi para komunitas atau lembaga pendidikan mengadakan acara seperti seminar yang memberikan edukasi mengenai kesehatan mental terutama depresi dan pelatihan untuk melatih mempertahankan kesehatan mental.

###### **2. Kendala**

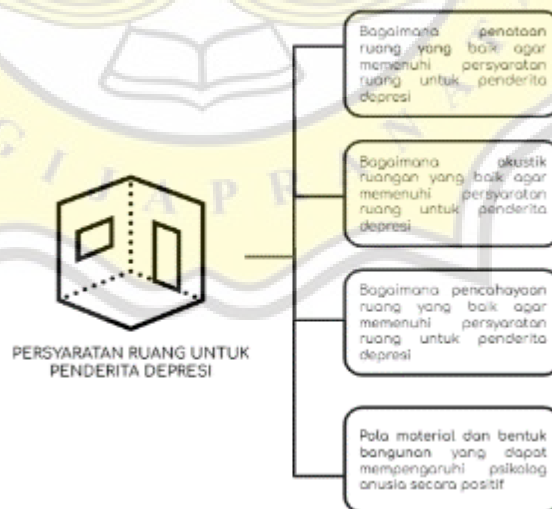
- a. Masih banyak orang yang tidak ingin pergi ke pelayanan kesehatan mental karena adanya stigma negatif sehingga kebanyakan orang malu untuk pergi ke pelayanan kesehatan mental karena takut dianggap gila.
- b. Dari segi pelaku pengelola, psikolog dan terapis yang meluangkan waktu banyak di dalam bangunan sehingga membutuhkan ruang yang nyaman dan mendukung kegiatan masing-masing pelaku.



Gambar 53. Diagram Analisis Masalah Fungsi Pengguna  
Sumber : Data Pribadi

#### 4.1.2 Analisa Masalah Fungsi Bangunan dengan Persyaratan Khusus

Bangunan dengan fungsi pusat pencegahan dan pemulihan depresi memiliki beberapa persyaratan khusus yang diterapkan pada bangunan tersebut yang berkaitan dengan penataan ruang yang baik, akustik yang baik, pencahayaan yang baik serta pola material hingga bentuk bangunan yang dapat memberikan efek positif untuk mendukung kondisi psikologi setiap penggunaannya dengan beberapa kendala setiap remaja yang memiliki masalah depresi yang berbeda-beda tentunya memiliki kebutuhan suasana ruang yang berbeda-beda pula sesuai kebutuhannya.



Gambar 54. Diagram Analisis Masalah fungsi Bangunan dengan Persyaratan Khusus  
Sumber : Data Pribadi

#### 4.1.3 Analisa Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak

Analisa masalah fungsi bangunan yang berhubungan dengan tapak yang berdampak pada pengguna yang ingin memulihkan diri dari depresi, serta dengan adanya aspek-aspek yang ada dalam tapak terpilih ini, pengguna pusat pencegahan dan pemulihan depresi memerlukan beberapa kekhususan pada tapak yang mana berhubungan dengan indera manusia seperti kebisingan, pencahayaan, penghawaan, dll . berikut potensi dan kendala yang didapat dari analisis fungsi bangunan dengan tapak :

##### 1. Potensi

- a. Pada tapak yang terpilih dapat dilihat bahwa tapak tidak memiliki perbedaan ketinggian kontur yang signifikan sehingga mempermudah akses dalam tapak
- b. Vegetasi alami asli dalam tapak yang masih bisa dipertahankan sebagai penghijauan dalam tapak agar mendukung keasrian sesuai kebutuhan bangunan

##### 2. Kendala

Vegetasi pada tapak cenderung memiliki peletakan yang tidak teratur sehingga perlunya penataan ulang dan sebisa mungkin mempertahankan vegetasi yang masih ada

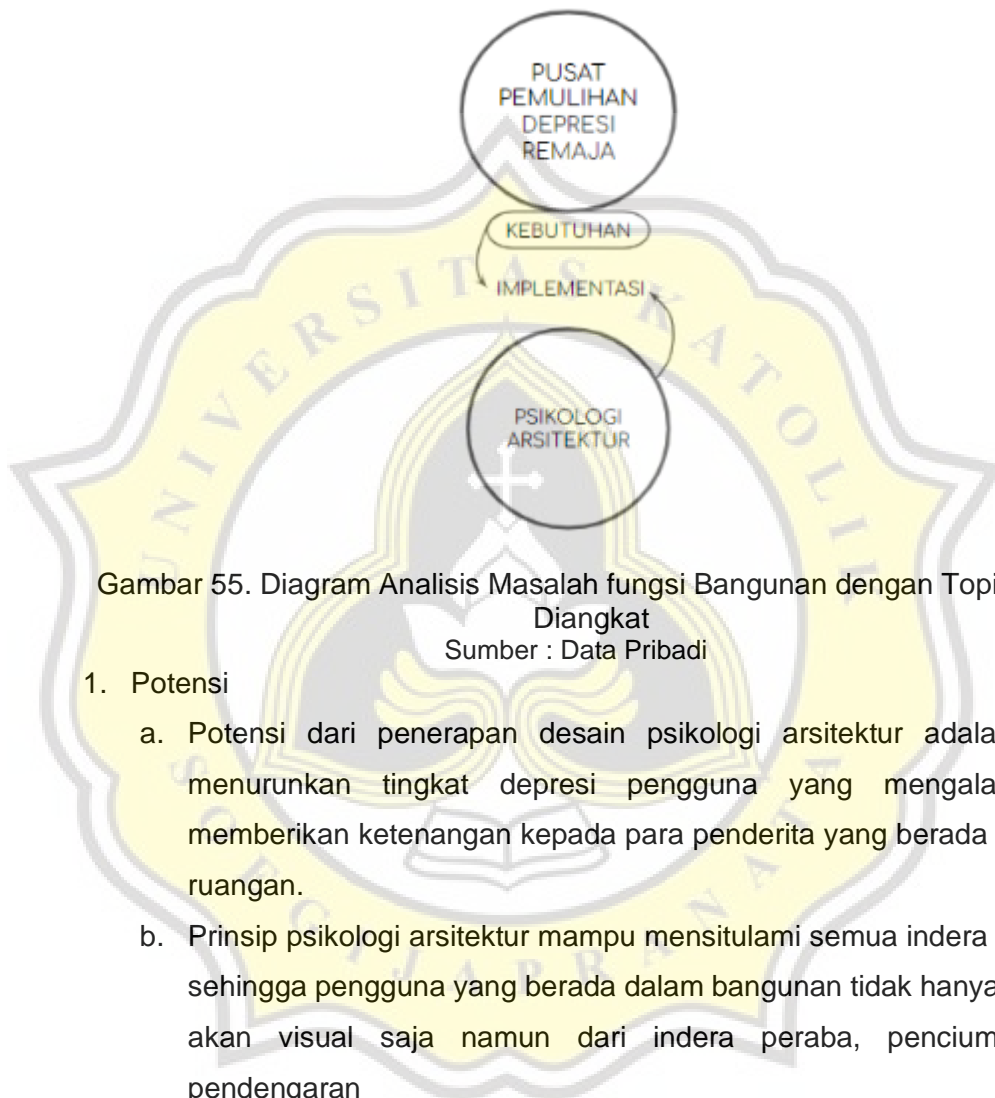
#### 4.1.4 Analisa Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan Luar Tapak

Pada analisa masalah fungsi bangunan dengan lingkungan diluar tapak memperhatikan lingkungan di luar tapak yang mana memiliki gaya bangunan yang bermacam-macam bentuk dan fungsinya, seperti adanya bangunan perguruan tinggi yang memiliki jenis fungsi dan bentuk yang bermacam-macam seperti bangunan lembaga pendidikan yang memiliki bentuk konvensional seperti sekolah negeri pada umumnya dan perguruan tinggi yang memiliki bentuk modern berunsur islami serta perumahan di sekitar yang memiliki berbagai jenis model rumah dan ruko jasa dan perdagangan di sekitar yang memiliki bentuk gaya bangunan modern. Gaya arsitektur di lingkungan sekitar tapak dapat menjadi konflik pada bentuk fasad luar bangunan pusat pencegahan dan pemulihan ini. Lingkungan sekitar tapak termasuk kawasan pendidikan yang mana tidak sama seperti fungsi bangunan yang termasuk ke fungsi kesehatan, tetapi kawasan ini memiliki potensi karena banyaknya lembaga pendidikan di sekitar bangunan yang mempermudah pencapaian bagi para remaja depresi sekitar untuk ke pusat pencegahan dan pemulihan depresi ini. Namun desain bentuk bangunan pusat pencegahan dan pemulihan depresi harus menunjukkan

bahwa bangunan ini adalah bangunan yang menawarkan layanan pemulihan kesehatan mental terutama depresi.

#### 4.1.5 Analisa Masalah Fungsi Bangunan dengan Topik yang Diangkat

Bangunan dengan fungsi pusat pencegahan dan pemulihan depresi memiliki kebutuhan-kebutuhan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan maupun aktivitas yang ada di dalam bangunannya.



Gambar 55. Diagram Analisis Masalah fungsi Bangunan dengan Topik yang Diangkat

Sumber : Data Pribadi

#### 1. Potensi

- a. Potensi dari penerapan desain psikologi arsitektur adalah dapat menurunkan tingkat depresi pengguna yang mengalami dan memberikan ketenangan kepada para penderita yang berada di dalam ruangan.
- b. Prinsip psikologi arsitektur mampu mensitulasi semua indera manusia sehingga pengguna yang berada dalam bangunan tidak hanya terhibur akan visual saja namun dari indera peraba, penciuman dan pendengaran

#### 2. Kendala

Dalam menerapkan konsep desain psikologi arsitektur tidak bisa sembarangan karena ada beberapa desain psikologi arsitektur dan beberapa persyaratan ruang yang perlu diimplementasikan pada bangunan ini untuk mendukung kegiatan yang ada di dalam ruangan namun tetap mengikuti persyaratan khusus yang dapat mendukung persyaratan khusus tersebut.

## 4.2 Identifikasi Permasalahan

Dari analisis permasalahan fungsi terkait beberapa faktor terhadap pengguna, persyaratan khusus, tapak, lingkungan serta topik yang diangkat pada perancangan ini. Menurut permasalahan yang ada ini dapat digolongkan dalam tingkatan tinggi rendahnya masalah yang ada seperti berikut :

### 1. Masalah Tingkatan Tinggi

Pada tingkatan masalah tinggi termasuk masalah yang penting untuk diselesaikan paling utama yang mana pada tingkatan ini melingkupi tata ruang yang dapat meningkatkan pemulihan depresi remaja dari segi konsep pencahayaan, penataan ruangan, akustik, pola, material, serta bentuk bangunan yang sesuai dengan persyaratan setiap jenis ruang dan pengguna mendapat dukungan desain dari persyaratan khusus untuk bangunan pemulihan depresi yang berimplementasi dengan psikologi arsitektur.

### 2. Masalah Tingkatan Sedang

Pada tingkatan masalah sedang termasuk masalah yang dipecahkan setelah masalah tingkat tinggi yang mana masalah tingkat sedang ini memiliki kepentingan yang tidak terlalu rendah dan juga tidak terlalu tinggi. Masalah tingkat sedang pada perancangan ini adalah masalah berhubungan pada konsep visual bangunan pusat pencegahan dan pemulihan depresi menerapkan prinsip psikologi arsitektur yang berkaitan dengan bangunan di lingkungan sekitar tapak yang memiliki berbagai macam gaya arsitektur pada fasad masing-masing.

### 3. Masalah Tingkatan Rendah

Pada tingkatan masalah rendah termasuk masalah yang tidak terlalu penting yang mana masalah tingkat rendah pada perancangan bangunan ini adalah vegetasi pada tapak cenderung memiliki peletakan yang tidak teratur sehingga perlunya penataan ulang dan sebisa mungkin mempertahankan vegetasi yang masih ada

## 4.3 Pernyataan Masalah

Permasalahan yang telah dibahas diatas dapat disimpulkan bahwa masalah yang perlu diprioritaskan untuk memecah masalah Pusat pencegahan dan pemulihan Depresi Remaja ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang bangunan dengan tata ruang yang dapat meningkatkan pemulihan depresi para remaja ?
2. Bagaimana cara mewujudkan bentuk bangunan serta lingkungan Pusat pencegahan dan pemulihan Depresi Remaja yang dapat menyesuaikan gaya arsitektur pada bangunan lingkungan sekitar tapak?